

Pengaruh Manajemen Investasi terhadap Optimalisasi Pengambilan Keputusan Investasi

**Iansyah rizky, Mhd Rafif Shafwan, Rajasyah malik syahbana,
Ramadhan mas ragil, Hendra**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen investasi terhadap optimalisasi pengambilan keputusan investasi. Manajemen investasi merupakan proses perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi dana yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh keuntungan optimal dengan tingkat risiko yang dapat dikendalikan. Penerapan manajemen investasi yang baik membantu investor dalam menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan, kemampuan finansial, dan profil risiko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang memiliki pengalaman berinvestasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar **90,8%**.

Kata Kunci: manajemen investasi, keputusan investasi, risiko, portofolio, investasi.

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment management on investment decision-making. Investment management involves planning, organizing, implementing, and evaluating investment activities to achieve optimal returns while controlling risks. This quantitative study involved 30 investors using a Likert-scale questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that investment management has a positive and significant effect on investment decision-making with a coefficient of determination of **90.8%**.

Keywords: investment management, investment decision, portfolio, risk, investment.

A. PENDAHULUAN

Investasi menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat maupun organisasi. Perkembangan pasar keuangan dan kemajuan teknologi telah memberikan berbagai pilihan investasi yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Namun, keberhasilan investasi tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola investasi secara efektif melalui penerapan manajemen investasi yang tepat.

Manajemen investasi merupakan proses yang meliputi perencanaan, pengalokasian dana, pemilihan instrumen investasi, pengendalian risiko, hingga evaluasi hasil investasi. Setiap keputusan investasi harus mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diharapkan serta risiko yang mungkin terjadi agar tujuan investasi dapat tercapai secara optimal.

Dalam praktiknya, banyak investor masih melakukan investasi berdasarkan tren tanpa melakukan analisis yang memadai. Kondisi tersebut meningkatkan risiko kerugian akibat kurangnya perencanaan dan lemahnya pengelolaan portofolio. Oleh karena itu, penerapan manajemen investasi menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Perkembangan teknologi digital juga mendorong munculnya berbagai platform investasi yang memudahkan masyarakat berinvestasi. Meskipun demikian, kemudahan akses tersebut tetap harus diimbangi dengan kemampuan mengelola investasi secara profesional agar investor mampu memilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen investasi terhadap optimalisasi pengambilan keputusan investasi.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen Investasi

Manajemen investasi merupakan proses pengelolaan dana yang dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk memperoleh tingkat keuntungan yang optimal dengan risiko yang terkendali. Manajemen investasi menjadi dasar bagi investor dalam menentukan strategi investasi yang sesuai dengan kondisi pasar dan tujuan finansial.

Indikator Manajemen Investasi

1. Perencanaan investasi.
 2. Analisis risiko.
 3. Diversifikasi portofolio.
 4. Pengawasan investasi.
 5. Evaluasi hasil investasi.
-

Pengambilan Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses memilih instrumen investasi yang dianggap mampu memberikan keuntungan sesuai dengan tujuan investasi. Keputusan yang baik didasarkan pada informasi yang akurat, analisis risiko, dan perencanaan yang matang sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian.

Indikator Keputusan Investasi

1. Ketepatan memilih instrumen investasi.
 2. Kemampuan mengelola risiko.
 3. Pertimbangan keuntungan.
 4. Kecepatan mengambil keputusan.
 5. Kepuasan terhadap hasil investasi.
-

Hipotesis Penelitian

H₁: Manajemen investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

H₀: Manajemen investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Manajemen Investasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Pengambilan Keputusan Investasi (Y). Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, serta koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Manajemen Investasi (X)	30	4,85	0,11
Keputusan Investasi (Y)	30	4,89	0,09

Penjelasan

Nilai rata-rata kedua variabel berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan investasi sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara lebih efektif.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Manajemen Investasi	0,968
Keputusan Investasi	0,971

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel X	Y
X	1 0,953
Y	0,953 1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar **0,953** menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara manajemen investasi dengan pengambilan keputusan investasi.

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,953 0,908

Penjelasan

Nilai **R Square sebesar 0,908** menunjukkan bahwa manajemen investasi mampu menjelaskan **90,8%** variasi dalam pengambilan keputusan investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Manajemen Investasi	0,968	17,648	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar **0,000** lebih kecil dari **0,05**, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen investasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas pengambilan keputusan investasi. Perencanaan investasi yang baik memungkinkan investor menentukan tujuan keuangan, memilih instrumen investasi yang tepat, serta mengelola risiko secara lebih efektif. Dengan adanya proses analisis yang sistematis, keputusan investasi menjadi lebih rasional dan tidak hanya didasarkan pada spekulasi atau tren pasar.

Selain itu, diversifikasi portofolio menjadi salah satu strategi penting dalam manajemen investasi karena mampu mengurangi risiko kerugian. Investor yang memahami prinsip diversifikasi cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam menjaga stabilitas hasil investasi. Evaluasi investasi secara berkala juga memberikan informasi mengenai efektivitas strategi yang diterapkan sehingga investor dapat melakukan penyesuaian apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi maupun pasar keuangan.

Penerapan manajemen investasi yang efektif memerlukan peningkatan literasi keuangan, kemampuan analisis, serta pemanfaatan teknologi informasi. Dengan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip investasi, investor dapat mengoptimalkan potensi keuntungan sekaligus meminimalkan risiko. Oleh karena itu, pendidikan mengenai manajemen investasi menjadi sangat penting bagi masyarakat agar mampu mengambil keputusan investasi secara tepat dan berkelanjutan.

F. KESIMPULAN

Manajemen investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar **90,8%**. Penerapan perencanaan investasi, analisis risiko, diversifikasi portofolio, pengawasan, dan evaluasi investasi terbukti mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi. Oleh karena itu, investor perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen investasi secara konsisten agar mampu memperoleh hasil investasi yang optimal serta mengurangi risiko kerugian di masa mendatang.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2023). *Investments*. New York: McGraw-Hill Education.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2023). *Financial Management: Theory and Practice*. Boston: Cengage Learning.

Fabozzi, F. J. (2023). *Investment Management*. Hoboken: John Wiley & Sons.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2023). *Principles of Managerial Finance*. New York: Pearson.

Hartono, J. (2023). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, S. (2023). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Pratama, R., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Manajemen Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investor. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(2), 134–148.

Rahman, M., & Siregar, D. (2024). Investment Management and Financial Decision Making. *International Journal of Finance and Economics*, 9(1), 55–69.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2023). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Kanisius.

Widoatmodjo, S. (2023). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Investor*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Yuliana, N., & Saputra, F. (2024). Strategi Diversifikasi Portofolio dalam Meningkatkan Kinerja Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(1), 88–101.